

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dalam kasus Ny. TI Usia 39 tahun G1P0A0 dapat dilakukan :

1. Pengkajian kasus Ny. TI sejak ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB dengan usia berisiko secara *Continuity of Care*.
2. Identifikasi diagnosa/masalah kebidanan dan masalah potensial berdasarkan data subyektif dan data obyektif pada Ny. TI sejak ibu hamil, bersalin, nifas BBL dan KB dengan usia berisiko secara *Continuity of Care*.
3. Menentukan kebutuhan segera pada Ny. TI sejak ibu hamil, bersalin, nifas BBL dan KB, dengan usia berisiko secara *Continuity of Care*.
4. Melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada Ny. TI sejak ibu hamil, bersalin, nifas BBL dan KB dengan usia berisiko secara *Continuity of Care*.
5. Melaksanakan tindakan untuk menangani Ny. TI sejak ibu hamil, bersalin, nifas BBL dan KB, dengan usia berisiko secara *Continuity of Care*.
6. Melaksanakan evaluasi dalam menangani kasus Ny. TI sejak ibu hamil, bersalin, nifas BBL dan KB, dengan usia berisiko secara *Continuity of Care*.
7. Melakukan pendokumentasian kasus pada Ny. TI sejak ibu hamil, bersalin, nifas BBL dan KB dengan usia berisiko secara *Continuity of Care* dengan metode SOAP.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan dapat mempraktekkan semua yang telah dijelaskan serta melakukan pemeriksaan kehamilan rutin, sehingga dapat melalui kehamilan dan persalinan dengan aman dan nyaman.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat memberikan Pelayanan kebidanan secara holistik dan komprehensif pada kasus serupa yaitu ibu dengan RISTI dengan lebih baik.

3. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah kepustakaan dan sebagai sumber referensi mahasiswa tentang kehamilan sampai KB sebagai dasar untuk memberikan asuhan.